

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan konstruksi adalah suatu usaha dalam sektor ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan atau pelaksanaan kegiatan konstruksi untuk membentuk suatu bangunan. Berkaitan dengan kondisi saat ini, industri konstruksi sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Analisis Sucor Sekuritas Joey Faustian sektor konstruksi mengalami penurunan yang cukup signifikan dilihat secara tahunan (Kontan.co.id, 2020). Arus perkembangan ekonomi dapat dilihat dari infrastruktur yang semakin maju, salah satunya di Indonesia sebagai negara berkembang yang sedang mendorong pemerataan pertumbuhan infrastruktur. Oleh karena itu, kebutuhan pada jasa konstruksi akan terus mengalami peningkatan, serta pertumbuhan ekonomi berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa depan (Sukirno, 2011).

Perusahaan konstruksi dalam menjaga kelangsungan usahanya harus memperhatikan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kondisi politik dan bencana alam serta faktor internal, salah satunya yang perlu diperhatikan perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan tersebut untuk dapat menghasilkan laba yang optimal. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi yang pesat, akan secara otomatis disertai dengan permintaan infrastruktur yang akan meningkat, sehingga tingkat penjualan akan mengikuti. Terjaganya eksistensi suatu perusahaan juga tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut untuk melihat peluang-peluang pasar yang ada.

Pemberlakuan pembangunan sarana dan prasarana baru bagi industri terutama pada daerah yang mempunyai potensi sebagai daerah industri, merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan konstruksi. Daya tarik investor tentunya tidak lepas dari tingginya laba pada perusahaan jika dilihat dari perkembangan perusahaan tersebut. Adapun salah satu faktor yang dapat dilihat investor pada perusahaan untuk menentukan minat investasinya yaitu *Earning per share*, *Current ratio*, dan Suku bunga pada perusahaan tersebut. Investasi umumnya dalam bentuk pembelian saham yang tidak lepas dari harga saham. Harga saham yang tertera di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah harga saham yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup (Azis, M., 2015). Penelitian ini menggunakan *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan Suku Bunga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham.

Earning Per Share merupakan laba per lembar saham, yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Girsang et al., 2019) dengan judul “Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor *Trade, Services*, dan *Investment* di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa *Earing Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Ginsu et al., 2017) dengan judul “Pengaruh EPS dan ROE terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Industri *Food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)” menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Bertolak belakang

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018) dengan judul “Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yang di gunakan untuk mengukur atau mengetahui sebuah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya (Kasmir, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Amanah, 2014) dengan judul “Pengaruh Likuiditas & Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)” menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Erna Alliffah, 2018) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016” menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018) dengan judul “Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Suku bunga merupakan harga dari pinjaman atau penggunaan sebagai presentase, menentukan apakah digunakan untuk menabung atau investasi (Sunariyah, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Bunga et al., 2016) dengan judul

“Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflansi terhadap Harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)” menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan uraian dari latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh Positif Signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi?
3. Apakah Suku Bunga berpengaruh Negatif Signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan menggunakan variabel *earning per share*, *current ratio*, dan suku bunga sebagai variabel independen dan harga saham sebagai

current ratio, dan suku bunga sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertimbangan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Untuk menganalisis Suku Bunga terhadap harga saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sebagai wawasan dan acuan untuk menambah ilmu pengetahuan agar dapat mempraktikkan dan menerapkan teori yang sudah di pelajari sebelumnya di dalam dunia perkuliahan.

2. Bagi STIM YKPN

Meningkatkan daya tarik mahasiswa STIM YKPN untuk menjadikan referensi sebagai penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan dan memberikan saran agar perusahaan dapat lebih optimal dimasa yang akan datang dalam mengoprasionalkan perusahaannya.

4. Bagi Investor

Memberikan informasi kepada para investor maupun calon investor untuk mempertimbangkan dan menganalisis sebelum melakukan investasi dengan membeli saham.

5. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan rujukan dalam penelitian lanjutan agar hasil penelitian menjadi lebih baik.